

### **BAB III**

## **PERSEPSI ULAMA KOTA SEMARANG TENTANG ZAKAT BATU AKIK**

### **A. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari pengindraan, dan proses pengindraan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi. Proses pengindraan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indra. Alat indra merupakan penghubung individu dengan dunia luar.

Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinranya. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi stimulus diterima oleh alat indra, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindra tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.<sup>86</sup>

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain.

---

<sup>86</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi, 2002, h. 45-46.

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia yang terdiri dari benda serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya. (Meider, 1958). Dengan persepsi kita dapat berinteraksi dengan dunia sekeliling kita, khususnya antar manusia. Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen. Adanya interaksi antar komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (mahasiswa dan dosen) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya. Adanya persepsi ini adalah penting agar dapat menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas.<sup>87</sup>

Kamus lengkap psikologi menerangkan bahwa *perception* (persepsi) adalah proses mengetahui atau mengendalikan objek dan kejadian obyektif dengan bantuan indera. Selain itu dijelaskan pula persepsi merupakan kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.<sup>88</sup>

## **B. Pengertian Ulama**

Terdapat beberapa kesulitan untuk mengidentifikasi seseorang sebagai ulama apalagi sebagai *faqih* (jamak: *fuqaha* ') yaitu:

- a. Pertama, ulama merupakan gelar atau panggilan kehormatan yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang yang memiliki tingkat ilmu dan kesalihan tertentu. Hal itu berbeda dengan gelar kesarjanaan yang diperoleh dan diberikan melalui jalur dan jenjang pendidikan akademis. Panggilan ulama, diberikan sebagai pengakuan (legitimasi) atas prestasi seseorang dalam komunitas

---

<sup>87</sup> Lina kato, 'Pengertian persepsi faktor dan jenisnya menurut ahli', <http://www.ilmupsikologi.com>, diakses 26 Mei 2016.

<sup>88</sup> J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa . 2001, h. 358.

heterogen, tanpa tatacara dan upacara tertentu. Sedangkan gelar kesarjanaan diberikan sebagai keabsahan (legalisasi) atas prestasi seseorang dalam komunitas homogen (masyarakat akademis), yang sarat dengan tatacara dan upacara tertentu (wisuda).

- b. Kedua, panggilan ulama di dalam masyarakat Indonesia merupakan hal yang tidak lazim. Biasanya orang yang memiliki kualifikasi ilmu dan kesalihan itu diberi gelar dan dipanggil *kyai* (Jawa, bahkan nasional), *ajengan* (Sunda, belakangan ada yang dipanggil: *Aa*), *buya* (Minangkabau), *teungku* (Aceh), dan *tuan guru imam* (Bima). Sementara itu, di belahan dunia Islam lainnya, terdapat beberapa panggilan atau gelar bagi ulama sebagaimana disusun oleh Hamid Algar (1985: 117): *akhun, ayatollah, faqih, hujjat al Islam, imam jum'ah, khatib, marja'-i taqlid, mawlana, mawlawi, mufti, mujtahid, mulla* (mullah), *qadhi, syaykh, syaykh al-Islam*, dan *waiiz*. Selain itu, ada yang diberi gelar *imām* bagi para pendiri *madzhab fiqh, Sunni* maupun *Syi'i* (imam duabelas [*itsna 'asyriyah*]).
- c. Ketiga, panggilan kehormatan tersebut diberikan secara informal dan bertahap, terutama oleh orang-orang yang mengenal secara pribadi terhadap orang yang diberi “gelar” kehormatan itu. Mungkin, yang diberi gelar tidak mengetahui sejak kapan dan siapa yang pertama kali memberi “gelar” tersebut. Bahkan, ada di antara mereka yang merasa keberatan diberi “gelar” itu, karena menuntut pertanggungjawaban dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Keempat, biasanya orang yang diberi panggilan kehormatan bukan semata-mata karena ilmu dan kesalihannya saja. Tetapi, juga, karena kepemimpinannya di dalam masyarakat telah teruji. Di satu pihak, ia memiliki keahlian dan kesalihan sebagai kekuatan dalam mengembangkan inti kebudayaan yang dijadikan rujukannya. Namun di lain pihak, ia menempati kelompok elite

dalam struktur masyarakat. Ia merupakan salah satu unsur pemimpin dalam masyarakat yang heterogen.

- e. Kelima, ulama merupakan pewaris para nabi ( *al-‘ulama waratsat al-anbiya’*). Ia mengemban misi untuk mengaktualisasikan apa yang dikehendaki Allah dan Rasul-Nya dalam realitas kehidupan manusia. Dalam berbagai hal, ulama, menampakkan wajah Tuhan dan Rasul untuk merumuskan norma aktual dan membimbing umat untuk mencapai keteraturan dan ketenteraman hidup. Ia menjadi sumber informasi dan “tempat bertanya” tentang berbagai hal, termasuk tentang kehidupan di alam baka. Atas perihal tersebut, ulama seringkali ditampilkan sebagai sosok ideal yang dikenai berbagai syarat yang sangat berat, sebagaimana tercermin pada persyaratan mujtahid dalam wacana ushul fiqh. Bahkan, Amir Syarifuddin sendiri mengakui (1999: 280), masih ada pendapat yang menyatakan bahwa, “Orang-orang yang setaraf dengan *mujtahid mutlaq* sekaliber al-Syafi, dan Abu Hanifah memang tidak mungkin ada di segala masa dan tempat”. Hal itu bertolak dari idealisasi ijtihad dan peringkat mujtahid yang tipologis dan ideal, sehingga menjadi tipe ideal.
- f. Keenam, khusus tentang identifikasi ulama fiqh merupakan kesulitan tersendiri, karena lebih spesifik. Apalagi bila dibedakan dengan ulama ushul. Untuk mengidentifikasi Abu Hanifah atau al-Syafi’i, sebagaimana dikemukakan Amir Syarifuddin, sangat mudah, karena kedua ulama itu adalah imam madzhab. Namun ketika mengidentifikasi al-Ghazali atau Ibn Rusyd akan mengalami kesulitan. Al-Ghazali, dikenal sebagai pemikir di bidang tasawuf, namun pandangannya di bidang fiqh dan ushul fiqh dijadikan rujukan oleh para penulis ushul fiqh di hari kemudian. Sementara itu, Ibn Rusyd dikenal sebagai seorang filosof, namun menulis kitab fiqh yang sangat populer: *Bidayat al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtashid*.

Terlepas dari beberapa kesulitan di atas, menurut Quraish Shihab (1985: 3), dengan merujuk pada QS. Fāthir: 28 dan al-Syu'ara: 197, yang dinamai ulama adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat Allah yang bersifat *kauniyah* maupun *qur'aniyah*. Sementara itu, ayat Qur'an yang membicarakan ilmu, dengan berbagai bentuk kata dan yang sejalan dengan arti kata itu, berjumlah 854 ayat. Dari berbagai ayat itu ditemukan bahwa Qur'an mengaitkan ilmu yang terpuji dengan sikap *istislam* (tunduk) dan *khahsy-yah* (takut) kepada Allah. Selanjutnya Quraish Shihab menyatakan, terdapat berbagai hadis yang menggaris bawahi bahwa ilmu yang bermanfaat mengantarkan kepada pengetahuan tentang kebenaran Allah, taqwa, *khasy-yah*, dan sebagainya. Atas perihal tersebut, ulama adalah orang yang merasa takut kepada Allah, apa pun disiplin ilmu yang ditekuninya.<sup>89</sup>

Apa yang dikemukakan oleh Quraish Shihab menunjukkan bahwa ulama merupakan suatu istilah umum (*general term*), yang dalam konteks kehidupan manusia melekat pada ilmuwan atau sebutan lain, sebagaimana diuraikan di atas, yang disertai sikap *istislam* dan *khasy-yah*. Dengan kata lain sasaran ilmu (*subject matter*) adalah ayat-ayat Allah, sedangkan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ayat-ayat itu adalah ulama. Hal itu dapat melekat pada diri *faqih*, atau sosiolog, atau fisikawan, sebagai ulama spesialis yang memiliki sikap *istislam* dan *khasy-yah*. Atas perihal tersebut, terdapat kualifikasi: '*alim* adalah orang yang berpengetahuan secara umum. Sementara itu, '*alim* (jamak: '*ulama*') adalah orang-orang yang berpengetahuan spesial, sesuai dengan bidang atau disiplin ilmu yang didalami dan ditekuninya, di antaranya *faqih* atau *fuqaha*. mereka merupakan salah satu agregat dalam kehidupan kolektif, atau merupakan kelompok dalam sistem

---

<sup>89</sup> Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh*, Bogor: Kencana, Jilid 1, 2003, h. 140-142.

sosial. Bahkan dalam konteks peradaban manusia, *fuqaha* merupakan satu komunitas yang berkesinambungan dari generasi ke generasi selanjutnya.<sup>90</sup>

### C. Nilai Ekonomis Batu Akik

#### 1. Pengertian Batu Akik

Batu akik adalah sebuah mineral atau batu yang terbentuk secara alami dari hasil prosedur geologi yang unsurnya terdiri atas satu ataupun beberapa komponen kimiawi yang memiliki harga jual yang amat tinggi. Batu akik terbuat dari pengkristalan zat mineral dalam kurun waktu yang amat lama, bisa mencapai jutaan tahun lamanya, kemudian Kristal ini berubah menjadi batu akik. Batu akik ini banyak diminati oleh para kolektor yang sebelumnya harus dipoles terlebih dahulu agar memiliki harga jual yang mahal.<sup>91</sup>

Akik Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia makna akik adalah batu berwarna yang di jadikan permata cincin dan sebagainya. Sedangkan secara *Geo* batuan yang kalsedon yang tersusun berlapis-lapis dari berbagai warna; akik *disangka batu, pb* merasa terhina karena salah sangka.<sup>92</sup>

Di luar negeri, batu akik dikenal dengan nama Gemstone yang diambil dari kata Gemologi yang merupakan nama untuk jenis batu yang terbentuk akibat proses alam. Batu akik sendiri cenderung masuk pada segmen batu permata.<sup>93</sup>

Batu akik dapat menjadi mahal bukan hanya karena keunikannya saja, tapi yang paling utama adalah karena kualitas dari batu itu sendiri. Sebut saja, Ruby atau Merah Delima, ternyata setelah

---

<sup>90</sup> *Ibid*, h. 143.

<sup>91</sup> Pengertian-batu-akik, <http://batu-akik.co/> diakses pada 15 Januari 2016.

<sup>92</sup> Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, Cet. 1, 2008, h. 27.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Andika, Ketua Panitia Penyelenggara Kontes Gemstone Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh TIGA HURUF, di Mall SRI RATU Semarang. 10 Mei 2016.

diteliti berdasarkan uji laboratorium diketahui bahwa tingkat kekerasan dari batu Merah Delima ini mencapai 9 jika dihitung berdasarkan skala Mohs. (skala untuk menghitung tingkat kekerasan batu alam), ternyata hanya satu tingkat di bawah Intan yang mencapai 10 Mohs. Jadi memang tidak salah kenapa harganya pun menjadi begitu mahal dan diburu banyak kolektor. Selain tingkat kekerasan yang disebutkan di atas, batu akik juga menjadi mahal karena warna dan pancarannya, semakin berkilau dan semakin menampakkan sinarnya maka tentu harganya juga akan melambung tinggi. Dan ada satu hal lagi yang belakangan ini membuat Gemstone asal Indonesia diburu, yakni karena motif atau gambar alami yang ada di dalamnya.<sup>94</sup> Berikut jenis-batu yang sebagian besar ada di Indonesia :

a. Batu Akik Spritus (Biru Langit)

Batu akik ini berasal dari Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Batu spritus Baturaja merupakan salah satu jenis batu yang sangat terkenal dan banyak digemari oleh para pecinta perhiasan terutama para kolektor batu akik. Baturaja jenis spritus ini merupakan jenis batu yang masih masuk dalam jenis Chalcedony. Mempunyai keindahan yang sangat memukau, batu ini juga mempunyai kualitas yang sangat tinggi yakni termasuk dalam jenis batu yang kuat dan keras bahkan kekerasan yang dimiliki mencapai 7 mohs.

Batu spritus mempunyai warna biru spiritus yang sangat memukau, eksotis dan tajam. Selain itu juga mempunyai tekstur warna yang lembut dan dingin sehingga mampu memberikan keindahan alam yang sangat menawan. Selain itu batu ini memberikan manfaat sebagai pengatur gerak emosi dalam diri pemilikinya. Sebagai salah satu primadona dari para pecinta perhiasan dan batu akik, Gumara salah satu penjual batu akik

---

<sup>94</sup> Batu-akik-termahal-di-indonesia-dan-di-dunia, <http://www.caraspot.com/html> diakses pada 15 Januari 2016.

spritus di Mall Sri Ratu, Semarang membandrol batu jenis spritus miliknya ini yang mempunyai kualitas tinggi atau super dengan harga lebih dari 100 juta per bijinya, sedangkan batu yang mempunyai kualitas sedang dibanderol dengan harga 1-2 juta. Harga yang sepadan dengan berbagai keindahan dan khasiat yang diberikan.<sup>95</sup> Tambur seorang pengrajin batu akik dan permata di Pasar Dargo, juga membenarkan bahwa batu akik jenis spritus ini memang mahal harganya, dan bahannya cukup keras.<sup>96</sup>

b. Batu Akik Bacan

Batu akik jenis bacan ini berasal dari Maluku Utara yang merupakan sumber utama dan paling banyak ditemukan di sana. Nama bacan sendiri sebenarnya berasal dari nama tempat dimana batu ini pertama kali diperdagangkan di sana, tapi sejatinya Pulau Kasiruta adalah tempat dimana batu cincin ini banyak ditemukan dan bahkan sejak zaman penjajahan ketenarannya sudah lebih dulu melekat pada benak masyarakat setempat.

Kementerian Pariwisata juga dalam situsnya memberikan pernyataan yang menambah pamor dari batu bacan ini, yang mana disebutkan bahwa batu bacan ini bisa digolongkan dengan batu hidup, yang mana ia mampu berproses secara alami dan tanpa bantuan manusia sama sekali menjadi lebih jernih dan bening hanya dengan dikenakan setiap harinya. Proses ini terjadi dengan semakin berkurangnya serat atau inklusi yang ada di dalamnya, dan dari hari ke hari bentuknya pun akan menjadi lebih bening dan bersih dengan proses alami tersebut.

Selain kelebihan di atas, batu akik termahal ini juga punya keunikan lain yang mana ia mampu menyerap senyawa lain yang dilekatkan padanya, misalnya saja jika ia dibuat menjadi batu

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Gumara, Penjual Batu Akik di Mall SRI RATU Semarang, 10 Mei 2016.

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Tambur, Pengrajin Batu Permata Akik di Pasar Dargo, Semarang.

cincin dengan pengikat dari emas maka lambat laun bagian permukaannya akan menimbulkan bintik emas, ini terjadi karena proses alami dari kemampuan batu tersebut dalam menyerap senyawa lain yang melekat.

Berdasarkan hasil uji lab, diketahui bahwa tingkat kekerasan dari batu bacan ini mencapai 7,5 skala Mohs. Bisa dibayangkan bahwa ia jauh lebih keras dari batu giok yang juga terkenal mahal dan sama kerasnya dengan zamrud, sekalipun masih kalah dengan ruby atau merah delima yang disebutkan di atas.

Warna dominan yang sering kita temukan dari batu bacan ini adalah hijau, walau sebenarnya bukan cuma itu warnanya, ada juga merah, coklat, keunguan, kuning muda, putih bening dan susu, dan lainnya. Adapun jenis batu bacan yang paling terkenal dan banyak diburu saat ini adalah jenis bacan doko yang kebanyakan berwarna hijau tua, dan Palamea yang warnanya hijau muda agak kebiruan.<sup>97</sup> Untuk batu bacan ini Tambur juga mengaku sering menerima untuk pemolesan batu bacan ini, di Semarang banyak yang suka akik bacan. Kalau untuk akik bacan ini yang kualitas super memang harganya mahal dan kualitas biasa harganya relatif lebih murah, tingkat kekerasan batu akik bacan ini cukup baik, ini diketahuinya saat pemolesan batu akik bacan ditempatnya.<sup>98</sup>

c. Batu Akik Ruby atau Merah Delima

Jenis batu akik termahal selanjutnya adalah batu merah delima yang masuk dalam jenis rubi yang saat ini menjadi primadona dikalangan masyarakat Indonesia pecinta batu alam, walau sebenarnya di luar negeri jenis gemstone ini sudah sejak lama tersohor. Info yang beredar dan banyak dipercayai orang saat

---

<sup>97</sup> Batu-akik-termahal-di-indonesia-dan-di-dunia, <http://www.caraspot.com/.html> diakses pada 15 Januari 2016.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Tambur, pengrajin batu akik dan batu permata di Pasar Dargo, Semarang.

ini bahwa Merah Delima ini merupakan batu bertuah dan punya nilai mistis dan hanya bisa didapatkan oleh orang yang mempunyai hati bersih, itu pula mengapa ia jadi salah satu incaran banyak kolektor.

Salah satu kelebihan dari batu cincin Mustika Merah Delima ini adalah yang mana ia memiliki kemampuan memancarkan cahayanya. Jika diletakkan dalam gelas bening yang berair maka tunggu beberapa saat warna air dan gelasnya akan terlihat berwarna merah juga, dan bahkan ada yang mengatakan bahwa jika kita meletakkan gelas yang sama di sampingnya hingga 40 gelas maka ia juga akan terkena pancarannya dan ikut berwarna merah juga.

Batu akik ruby atau merah delima ini disebut juga dengan 'The King of Gemstone' atau rajanya batu akik atau batu cincin. Keistimewaan yang diberikan padanya bukan hanya karena memang ia terkenal dan menjadi salah satu batu akik termahal, tapi karena memang keindahan warnanya yang bisa tampak seakan bersinar, selain itu juga karena dari segi penilaian pada tingkat kekerasannya ia berada satu tingkat di bawah Intan, kalau Intan tingkat kekerasannya mencapai 10 Skala Mohs., maka si Mustika ini mencapai 9 skala Mohs. Itu pula sebabnya, untuk melakukan pengujian sederhana pada batu ini selalu dilakukan dengan memukulnya, jika ia mudah retak atau pecah maka pasti bukan asli.

d. Batu Akik Kecubung atau (Amethyst)

Jenis batu akik yang satu ini kebetulan lagi naik daun di tahun ini. Ciri utamanya, jika ia diberi cahaya berupa senter maka akan memancarkan warna keunguan, atau pun kebiruan, tergantung dari warna asalnya karena sebenarnya ada banyak warna yang bisa ditimbulkan kalau diberi cahaya. Di pasar Internasional Kecubung juga punya nama, yakni Amethyst, jadi jangan kira hanya orang Indonesia saja yang menganggap ini mahal, karena di luar negeri

orang-orang juga menjadikannya sebagai barang langka dan berharga. Dan daerah yang banyak ditemukan jenis batu mulia ini salah satunya adalah Kalimantan.<sup>99</sup>

Di pasar internasional, harga batu akik Kecubung yang termahal adalah yang memiliki warna ungu tua atau yang dikenal dengan Deep Rusian yang dalam beberapa media menyebutkan harganya hingga ribuan dollar. Itu pula sebabnya mengapa dalam sejarah disebutkan banyak raja atau pun pangeran yang menggunakan batu Kecubung ini, ya karena pamornya yang berkelas menunjukkan kharisma dari pemakainya. Adapun di Indonesia, jenis batu cincin Kecubung yang banyak dicari seperti jenis Asihan, Combong, Wulung, Air, Tanduk, dan Kalimantan.

e. Batu Akik Kalimaya atau Black Opal

Batu akik termahal yang berikutnya adalah Kalimaya, di Indonesia sendiri banyak ditemukan di daerah Banten, itu pula sebabnya banyak yang mencari batu akik Kalimaya asal daerah tersebut. Di luar negeri nama lainnya adalah Black Opal, dan kebetulan negara pemasok terbanyak saat ini ada di Australia. Tapi walau demikian produk dari negara kita tak kalah dengan yang dari luar sana. dan kalau mau mencari langsung dari sumber aslinya anda bisa berkunjung ke daerah banten tersebut, tepatnya di daerah Sajira, Cimarga, atau pun di Maja.

Dibanding dengan jenis Merah Delima di atas, skala kekerasan dari Kalimaya masih dibawah, yakni hanya pada 5,5 hingga 6,5 skala Mohs. Sekalipun demikian, dari segi warna batu akik termahal ini memiliki keindahan yang luar biasa dimana ia memiliki warna beragam yang berkilau layaknya pelangi sehingga pertama kali melihatnya kita akan terpesona dengannya. Dan jenisnya pun beragam, mulai dari yang Kristal, Air Kelapa, Opal, Susu, dan Lukut.

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Zainal, Penjual Batu Akik di Pasar Dargo, Semarang.

Ada beberapa karakteristik dari batu akik ini, di antaranya beratnya yang jauh lebih berat dari jenis lain jika dibandingkan dengan ukuran yang sama. Selain itu, ia juga anti terhadap noda, misalnya saja anda punya cat dan mencoba mengoleskannya sedikit maka ia akan mudah hilang walau hanya dengan usapan biasa. Banyak juga yang mengatakan bahwa batu termahal ini tahan akan api walau dipanaskan dalam suhu yang tinggi.

Harga yang ditemukan untuk jenis ini beragam, untuk yang kualitas rendah anda sudah bisa membelinya dengan harga 300.000 saja, dan untuk kualitas super bisa mencapai 50 juta rupiah.<sup>100</sup>

f. Batu Akik Safir

Menurut bapak Achmad Arif Budiman, beliau adalah seorang kolektor dan pecinta batu permata dan akik, beliau menuturkan bahwa blue safir dengan kualitas terbaik itu dari Srilangka. Blue safir dari Srilangka dengan kualitas baik harganya paling murah 1 juta rupiah per Caratnya. Dia juga mengungkapkan blue safir dengan kualitas super 12 carat laku dengan 100 juta.<sup>101</sup> banyak yang bilang, warna biru dari batu akik safir ini bisa menenangkan jiwa bagi pemakainya. Tapi di sini hanya ingin membahas keelokan dan harganya yang mahal. Jenis batu safir ini juga dimasukkan dalam salah satu jenis akik yang paling terkenal dan termahal, bukan saja di Indonesia tapi juga di Dunia.

Blue Shapire atau Shappire adalah salah satu jenis yang paling banyak digemari dan juga yang termahal dari jenis lainnya. Saat ini, diketahui bahwa Safir Rusia dihargai hingga Rp. 50 juta per bijinya, tergantung pada hasil uji labnya, mulai dari warna,

---

<sup>100</sup> Batu-akik-termahal-di-indonesia-dan-di-dunia, <http://www.caraspot.com/.html> diakses pada 15 Januari 2016.

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Achmad Arief Budiman, Kolektor batu mulia dan akik pada tanggal, 18 Oktober 2015

tingkat kekerasannya, kejernihan, hingga cut atau potongannya, apakah simetris atau tidak.

Blue Safir badar emas yang merupakan batu akik blue safir dari Birma, karena saat ini, di Indonesia menjadi salah satu yang banyak diburu. Batu akik termahal ini juga banyak ditemukan di dua daerah di Indonesia, yakni di Kalimantan dan Pacitan dengan warna yang beragam.

Sebenarnya dari segi warna ada banyak jenisnya, mulai dari *Yellow*, *White*, hingga *Black Sapphire*, tapi dari berberapa jenis tersebut yang *Blue Sapphire* lah yang termahal dan paling banyak dicari orang. Satu hal lagi yang penting diperhatikan adalah tingkat kekerasannya yang mencapai 9 skala Mohs. Cukup keras jika dibandingkan dengan jenis panca warna, dan Kalimaya dan lainnya.<sup>102</sup>

g. Batu Akik Bermotif/Bergambar Unik

Khusus pembahasan ini sebenarnya tidak mengkhususkan pada jenisnya, tapi pada keunikan dari batu akik itu sendiri. Gambar atau motif unik yang muncul dalam batu akik pada dasarnya haruslah alami dan bukan buatan manusia. Beberapa yang sudah pernah ditemukan seperti mirip Monalisa, Deddy Corbuzer, Nyi Roro Kidul, Kepala Banteng, Menara Masjid, Naga, Ikan, dan beberapa yang mungkin akan ditemukan di masa akan datang. Jika anda beruntung menemukannya maka bisa dipastikan anda akan mudah kaya raya dalam waktu singkat karena umumnya bisa dibandrol hingga minimal 1 Milyar rupiah. Selain itu, kadang juga semakin besar ukurannya maka akan semakin mahal karena untuk yang jenis langka sangat jarang ditemukan ukuran yang besar, dan biasanya itu digunakan sebagai gantungan kalung atau sebagai liontin.

---

<sup>102</sup> *Ibid*,

Ada banyak sebenarnya jenis batu cincin termahal baik di Dunia maupun di Indonesia, tapi dari sekian yang ada batu akik termahal yang disebutkan di ataslah yang menduduki peringkat teratas, dilihat dari segi harga dan penawaran yang pernah terjadi yang diberitakan oleh beberapa media. Dan perlu juga diketahui, bahwa yang beredar saat ini banyak juga yang menjadikan batu akik bergambar atau bermotif unik sebagai salah satu yang berharga tinggi, dan mungkin anda pun sudah mendengarnya kalau jenis panca warna yang menunjukkan gambar menyerupai Nyi Roro Kidul ditawar hingga 5 Miliar.<sup>103</sup>

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Batu Akik

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga batu akik. Batu akik bisa disebut sebagai salah satu barang koleksi yang mengandung nilai seni tinggi. Oleh karena itu, penentuan harga batu akik ini tidak memiliki patokan khusus. Di bawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga suatu batu akik:

- a. Faktor Tren, Tren sangat berpengaruh terhadap harga jual batu akik, dulu standar harga batu akik di Indonesia tidak setinggi sekarang. Faktor tren lah yang menjadikan harga bebatuan ini mengalami peningkatan yang terbilang tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat permintaan batu akik semakin tinggi akibat bertambah banyaknya jumlah penghobi ataupun kolektor batu akik.<sup>104</sup>
- b. Faktor Ketertarikan Faktor Keindahan, Namanya juga barang seni, tingkat keindahan batu akik tersebut akan berpengaruh besar terhadap harganya. Semakin indah kilau permukaan dan kejernihan

---

<sup>103</sup> Ibid.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Budi, Pedagang dan Pengrajin Batu Akik di Pasar Dargo, Semarang 16 Mei 2016.

warnanya, maka akan semakin tinggi pula nilai jualnya. Pemolesan secara berkala akan membantu meningkatkan keindahan batu tersebut.

c. Sebagai barang koleksi, harga batu akik akan semakin menjulang tinggi apabila bertemu dengan kolektor yang tepat. Bahkan sudah tak aneh lagi jika kita mendengar suatu berita bahwa batu akik bisa diharga sampai milyaran rupiah. Faktor ketertarikan si kolektor pada batu tersebutlah yang menjadi alasannya.

d. Faktor Kelangkaan

Batu akik adalah batu-batuan yang berasal dari alam. Setiap harinya, jumlah batu-batuan permata di alam akan semakin berkurang. Sama seperti benda koleksi lainnya, faktor kelangkaan akan mengerek drastis harga suatu jenis batu akik berkali-kali lipat.

e. Faktor Fenomena

Pernah mendengar jika suatu batu akik mempunyai khasiat tertentu bagi para pemakainya? Nah, faktor fenomena inilah yang juga akan meningkatkan harga batu akik. Batu-batu akik yang dipercaya mengandung tuah biasanya berharga lebih mahal daripada batu yang netral.<sup>105</sup>

f. Laporan Laboratorium

Fungsi utama dari laporan laboratorium adalah untuk menentukan pengolahan (jenis dan tingkat) dan negara asal. Semua zamrud diserahkan ke laboratorium untuk pemeriksaan. Mereka mungkin terlihat sama, tetapi ada perbedaan besar antara zamrud tanpa pengolahan dan yang telah diminyaki atau diisi dengan polimer.. Harga permata yang lebih tinggi dapat dibeli berdasarkan laporan laboratorium. Harga permata yang

---

<sup>105</sup> Zainal abidin, ” faktor-yang-mempengaruhi-harga-batu”,  
<http://blogakik.blogspot.co.id/> diakses pada 15 Januari 2016.

lebih rendah dapat diajukan oleh klien pada setiap laboratorium gemologi yang kompeten. Jika laporan dari penjual tidak sesuai dengan penilaian, penjual akan membayar biaya untuk mendapatkan sertifikat itu, menyesuaikan harga, atau mengembalikan 100% dari harga pembelian sesuai pilihan klien. Jika permata memiliki sertifikat, tombol akan muncul pada halaman detail beserta gambarnya.

Berharga vs Semi-Berharga: Ini adalah perbedaan yang kurang berarti. Kata “semi” baru memasuki leksikon bahasa Inggris pada abad ke-19. Secara historis, itu adalah perbedaan tanpa perbedaan. Popularitas permata telah jatuh bangun selama berabad-abad. Contoh terbaik dari setiap permata indah, langka, dan sulit ditemukan, dan karena itulah permata (menjadi) berharga.

Batu akik pada masa sekarang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Hingga saat ini tidak ada standar baku yang diterima semua pihak untuk memberikan penilaian kualitas batu permata berwarna, termasuk juga batu mulia seperti batu akik (agate) dan juga batu coral ataupun fosil kayu. Hanya saja, ada standar yang berlaku secara luas, termasuk pada ajang pameran dan lomba batu permata dan batu akik yang selama ini banyak digelar di Indonesia.

Salah satu patokan yang diterima secara luas adalah kriteria sebagaimana tertuang dalam buku ‘*Secrets Of The Gem Trade, The Connoisseur’s Guide To Precious Gemstones*’ karya Richard W Wise GG. Buku tersebut, seperti dikatakan Stuart M Robinson GG dari Gem Market News 11/2003, tak seperti buku-buku lain yang telah dia baca sampai saat ini, sebab buku itu membongkar kriteria sebenarnya yang diandalkan penjual, ahli dan kolektor permata untuk menilai kualitas bahan permata.

Berikut ini adalah paparan hal-hal utama dalam penilaian batu permata (termasuk akik di dalamnya).

Dalam penilaian mutu berlian digunakan sistem dan nomenklatur penilaian berlian Gemological Institute of America's (GIA). Namun seperti disebutkan di awal, tidak ada sistem penilaian yang diterima secara universal untuk batu permata berwarna. Karenanya, pendekatan yang digunakan banyak orang adalah penilaian yang dikembangkan. Permata dinilai dengan menggunakan empat kriteria tradisional yaitu terdiri dari:

a. Warna

Warna pada batu permata berwarna adalah faktor yang paling penting dan paling kompleks. Dalam khazanah bahasa Inggris, warna dibagi menjadi tiga komponen; *hue*, *saturation*, dan *tone*.

- 1) *Hue* didefinisikan sebagai posisi warna pada roda warna, atau 'warna' sebagai istilah yang biasanya kita gunakan. Merah muda dan oranye adalah *hue* atau warna. Demi akurasi dalam sistem ini, digunakan persentase.
- 2) *Saturation* mengacu pada kuantitas atau kecerahan warna atau rona. Sebuah warna dapat dimodifikasi oleh salah satu dari abu-abu atau coklat.
- 3) *Tone* adalah kecerahan atau kegelapan warna dan dapat dianggap sebagai penambahan baik warna putih atau hitam pada sebuah warna. Setiap warna mencapai tingkat saturasi tertinggi (*brightness*/kecerahan) pada *tone* tertentu yang telah ditentukan.<sup>106</sup>

b. Cut/Potongan

*Kerapian permukaan dan bentuk gosokan proporsional atau sewajarnya. Ini juga di jadikan dasar dalam penilaian untuk lomba batu akik.*<sup>107</sup> *Kecemerlangan*: Potongan dinilai sebagai persentase dari kecemerlangan, kilauan atau pantulan cahaya.

---

<sup>106</sup> Dasar-dasar-penilaian-kualitas-batu-permata-batu-akik-dan-mineral-lainnya, <http://simomot.com>, di akses pada 15 Januari 2016

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Andika, 10 Mei 2016.

Kebanyakan berlian setidaknya 90% cemerlang, yang berarti bahwa 90% dari muka batu membiaskan cahaya. Sebuah batu permata berwarna yang dipotong sangat baik adalah 80% cemerlang.

c. Kejernihan

Berlian adalah satu-satunya permata yang dinilai menggunakan pembesaran. Untuk menilai berlian dalam sistem ini, digunakan skala berlian GIA di bawah 10x pembesaran. Di sini batu permata berwarna dinilai menggunakan terminologi yang sama tanpa perbesaran menggantikan mata telanjang (dengan asumsi visi 20×20). Dalam hal ini dibuat sedikit modifikasi; permata tanpa inklusi (kekurangan) yang terlihat ketika dilihat dengan mata telanjang dinilai sebagai ‘sempurna berdasarkan penilaian mata.

d. Kristal

*Kristal* sama dengan transparansi. Pada zaman dulu, para ahli menggunakan istilah *air*; jika permata transparan dengan warna yang sangat bagus, maka itu disebut “permata dari air terbaik.” Dalam penilaian permata yang sangat baik, kedua faktor harus ada pada tingkat superlatif. Permata yang sangat baik selalu memiliki tingkat transparansi yang tinggi.

Kristal adalah atribut dari semua permata yang sangat baik, tapi itu bervariasi menurut spesies dan variasi. Hampir setiap pengurangan transparansi dianggap kekurangan. Pengecualian: karakteristik cahaya seperti susu pada safir jenis Kashmir akan mengurangi kristal, tetapi akan menggantikannya dengan fenomena indah yang lain, yaitu sinaran. Permata bintang dan mata kucing memerlukan jenis inklusi tertentu untuk menciptakan bintang atau mata. Inklusi ini tentu mengurangi transparansi, tetapi dalam kasus ini akan menggantikannya dengan fenomena lain yang indah, yaitu mata atau bintang.

Dalam contoh ini, setelah warna dan kekuatan serta kualitas fenomena dipertimbangkan, kristal juga dianggap penting.

e. Kelangkaan

Kelangkaan juga dinilai, karena sering memiliki efek pada harga. Ada dua jenis kelangkaan, tampak dan nyata. Kualitas terbaik dari kebanyakan batu permata adalah yang tampak langka dan sulit untuk ditemukan di pasar. Bahkan, amethyst berkualitas paling langka mungkin lebih jarang dibandingkan zamrud berkualitas terbaik (sampai ukuran diperhitungkan), namun amethyst (kuarsa) sebenarnya lebih banyak daripada (berilium oksida). Tidak ada upaya yang dapat dilakukan untuk menilai kelangkaan mutlak; skalanya relatif terhadap pasar.

f. Penilaian Kualitas Tingkat Kekerasan

Total Quality Rating (TQR): Total Quality Rating adalah upaya Richard Wise untuk menempatkan semuanya bersama-sama dan untuk merangking permata di alam pada skala 1-10. Buku Mr. Wise yang secara kritis diakui, *Secrets of The Gem Trade*, digunakan sebagai referensi oleh pembuat perhiasan, gemologis, dan penilai permata di seluruh dunia. Dia secara pribadi memilih dan menerbitkan kualitas nilai keseluruhan untuk setiap batu permata, menggunakan nilai 1-10. Berikut adalah arti dari angka-angka : skala 1-10 adalah:

- 1) 1-5: Permata yang masuk dalam kategori ini adalah apa yang dalam perdagangan disebut pasaran atau low end. Istilah yang lebih puitis adalah kerikil akuarium. Anda dapat melihat batu kualitas ini di *mal*.
- 2) 6-7: Kualitas komersial yang lebih baik, biasanya warna dan potongannya kurang bagus. Terlihat di toko-toko perhiasan yang lebih baik.
- 3) 8-8,5: Ini adalah batu yang biasanya dianggap baik dan dijual seperti di toko perhiasan high end. Batu yang dinilai

8.5 dan di atasnya ada dalam daftar 10% batu permata teratas.

- 4) 8,5-9,5: Sangat baik, yang terbaik dari yang terbaik, jarang terlihat, tidak pernah murah. Mungkin memiliki sangat sedikit cacat dalam hal proporsi, kejernihan, atau potongan. Permata dalam 5% teratas ini hampir tidak pernah tersedia.
- 5) 9,5-10: Apa yang dalam perdagangan disebut permata. Batu kualitas ini layak disebut sempurna. Semua faktor; warna, potongan, kejernihan, dan kristal hadir pada tingkatan superlatif.<sup>108</sup>

### 3. Peran Pemerintah Kota Semarang dalam Pengelolaan Batu akik

Pasar Dargo yang dulunya terkenal sebagai sentra beras dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai tempat relokasi para pedagang akik dan batu mulia di Jalan Kartini Semarang. Pemkot Semarang menata dan membangun taman kota di Jalan Kartini sehingga para pedagang akik di kawasan itu dipindah ke Pasar Dargo, sementara pedagang burung dipindah ke Pasar Karimata.<sup>109</sup>

Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi menyatakan dukungannya terhadap pengembangan Pasar Dargo Semarang sebagai sentra penjualan batu akik dan batu mulia.

“Saya tadi melihat sendiri bagaimana aktivitas perdagangan (batu akik, red.) di Pasar Dargo,” kata Hendi, sapaan akrab Hendrar Prihadi saat mengunjungi Pasar Dargo Semarang, Jumat (26/6) sore.

Ia melihat aktivitas perdagangan batu akik yang sangat ramai di pasar yang dulunya dikenal sebagai sentra beras itu sebagai peluang untuk mengembangkannya sebagai sentra “gemstone”.

---

<sup>108</sup> Dasar-dasar-penilaian-kualitas-batu-permata-batu-akik-dan-mineral-lainnya, <http://simomot.com.>, di akses pada 15 Januari 2016

<sup>109</sup> Pengrajin-akik-dargo-butuh-cerobong-untuk-minimalisir-polusi <http://beritajateng.net/> di akses pada 15 Mei 2016.

Pasar Dargo Semarang dijadikan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai tempat relokasi bagi para pedagang batu akik dan batu mulia di Jalan Kartini Semarang yang kian berkembang pesat.

Menurut Hendi, upaya peningkatan fasilitas di pasar tersebut tentunya sangat diperlukan seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan batu akik yang sangat bagus dan prospektif.

“Pasar ini bisa jadi ‘gems centre’ dari para pedagang akik yang semula berjualan di Jalan Kartini. Kami sudah anggarkan penataan Dargo, pada APBD perubahan,” katanya.

Nantinya, kata dia, DED (*detail engineering design*) untuk pengembangan Pasar Dargo akan disiapkan dengan mengundang konsultan dan para ahli dengan mengkaji dalam berbagai aspek.

“Ya, nantinya orang yang berkunjung ke sini (Pasar Dargo, red.) akan semakin banyak karena semakin nyaman. Secara estetika juga dipastikan tidak mengurangi keindahan,” pungkas Hendi.<sup>110</sup>

Dinas Pasar Kota Semarang menyiapkan anggaran dana sekitar Rp 150 juta untuk penataan Pasar Dargo. Anggaran tersebut telah diusulkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD Perubahan 2015.

“Kami siapkan anggaran untuk workshop bagi perajin batu akik di sana. Juga penataan supaya mereka dapat tempat yang bagus,” kata Kepala Dinas Pasar, Trijoto Sardjoko, Sabtu (10/10).

Tak hanya itu, pada 2016 Dinas Pasar juga menyiapkan anggaran. Menurut Trijoto, pihaknya akan menata ruang di Pasar Dargo agar terlihat menarik. Sehingga para pedagang mendapatkan tempat yang bagus. Suara bising dan kegaduhan juga akan diminimalisir.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Blusukan-pasar-dargo-hendi-ingin-kembangkan-gems-center, <http://beritajateng.net/> diakses pada 15 Mei 2016.

<sup>111</sup> Dinas-pasar-siapkan-rp-150-juta-untuk-tata-pasar-dargo <http://metrosemarang.com/>, diakses pada 15 Januari 2016

Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kota Semarang yang ke 469, Pemerintah Kota Semarang menyelenggarakan Kontes dan pameran batu akik bertajuk ‘Semarang Gemstone Expose’. Lebih dari 1000 batu mengikuti Kontes Batu Akik untuk memperebutkan trofi bergilir Walikota Semarang.

“Kontes batu akik diadakan oleh Komunitas Pecinta Akik Semarang (KOMPAKS) bekerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang,” kata Sekretaris Panitia Aditya. Menurutnya, acara ini merupakan peran pecinta akik dalam memeriahkan HUT Kota Semarang ke 469.

Acara dengan label Semarang Gemstone Expose juga menggelar bursa dan pameran batu. Kegiatan ini dibuka Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Semarang Supriyadi dan akan berlangsung selama tiga hari sejak Jum’at (1/4) hingga Minggu malam (3/4) di Hall dan area kolam Balaikota Semarang Jl. Pemuda 148 Semarang.<sup>112</sup>

Menurut Supriyadi “Dengan diadakannya pameran dan kontes batu akik ini, diharapkan dapat mengundang partisipasi masyarakat untuk memeriahkan hari jadi Kota Semarang yang akan jatuh pada 2 Mei 2016 mendatang,” pungkasnya.<sup>113</sup>

#### **D. Persepsi Ulama Kota Semarang Mengenai Zakat Batu Akik**

Untuk mengetahui persepsi para ulama mengenai zakat batu akik, maka akan kami paparkan pendapat mereka, berikut adalah pendapat ulama Kota Semarang mengenai zakat batu akik:

1. Terkait masalah zakat batu akik pendapat pertama ini menyebutkan bahwa zakat batu akik masuk kedalam zakat kekayaan untuk *nishabnya* sebesar 85 gram emas dan perak dan kadarnya 2,5%.

---

<sup>112</sup> Ellya, Bagi-pecinta-akik-yuk-ramaikan-semarang-gemstone-expose-di-balaikota-semarang, di tulis 1 April 2016 , <http://beritajateng.net/>, diakses pada 20 Mei 2016.

<sup>113</sup>Ibid.

Mereka yang berpendapat demikian beralasan bahwa letak zakat itu bukan pada jenis, besar, kecil dan banyaknya batu akik tetapi pada nilainya atau harganya.

Sebagaimana pendapat Hasan As'ari Ulama'i beliau adalah wakil ketua PW Muhammadiyah Jateng dan sebagai dosen di Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, beliau menyampaikan dalam surat at-Taubah ayat 103 yang menyebutkan bahwa:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.<sup>114</sup>

Hal ini mengacu pada keumuman lafad “*amwal*” itu sendiri yang dapat menunjukkan arti ‘semua kekayaan’ tidak ada rincian sumbernya apapun, fenomena pada zaman nabi, kekayaan berupa onta, sapi, kambing, tanaman, korma, gandum, sehingga kemudian dituntunkan oleh Nabi cara perhitungannya, tetapi ada pengecualian yang sifatnya dipakai setiap saat. Cicin yang di pakai tidak ada zakatnya, rumah yang ditempati tidak ada zakatnya, mobil yang dipakai tidak ada zakatnya. Bagaimana sekarang tentang batu akik, kalau menghasilkan memiliki nilai ekonomis, mendatangkan kekayaan kekayaan ya tetap dikeluarkan zakatnya.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Muhammad Yunus, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2004, Cet. 73, h. 282

<sup>115</sup> Hasil Wawancara dengan Hasan Asy'ari Ulama'i pada tanggal 20 November 2015.

Pendapat dari Ahmad Daroji, beliau adalah Ketua MUI Jateng selain itu beliau juga menjabat sebagai Mustasyar NU Jateng. Beliau memaparkan bahwa harta apapun wujudnya yang harganya senilai dengan 85 gram emas dan perak itu wajib dizakati. Sebagaimana juga dengan batu akik, wajib dizakati dengan memasukannya kedalam zakat kekayaan. Banyak orang beranggapan batu akik itu tidak wajib dizakati, sebenarnya tidak ada artinya antara batu akik yang jenisnya rubi, safir, zamrud, bacan, black opal, kecubung, topaz. dan bermacam-macam lainnya, tapi pada harganya, berharga dan ada harganya. Jadi batu akik itu tidak terpengaruh jenis, besar kecil, dan banyaknya saja tetapi tergantung pada harganya.

Ketentuan harta untuk di zakati yaitu adanya *nishab* dan *haul*, *haul* adalah masa perputaran dalam waktu selama satu tahun, sedangkan *nishab* adalah batas *minimal* untuk mengeluarkan zakat yaitu mencapai 85 gr emas. Seumpama ada orang mempunyai Akik 3 yang satu senilai 10 gram emas, yang kedua senilai 30 gram emas, dan yang ketiga senilai 150 gram emas. Walaupun 3 akik tapi nilainya sudah mencapai *nishab* maka wajib dizakati. Jadi namanya akik itu, sesuatu yang berharga sama dengan emas, mobil, yang bisa di perjualbelikan, akik yang paling mahal itu apa? Blue Safir atau Rubi merah delima, blak opal, badar besi.

Kalu orang punya akik satu harganya misalkan harganya 50 juta kalau di jadikan emas jadi berapa 100 gram emas, meskipun 1 sudah sampai ke *nishab*, *nishab* adalah batasan jumlah yang wajib di zakati, kalau *haul* jumlah waktu kepemilikan 1 tahun, misalkan Safir 50 juta 9 bulan dijual dan diganti dengan membeli Rubi 50 juta 3 bulan, di zakati pa ndak? Belum ada *haul*, kalau begini orang bisa *ngakali* (bahasa jawa) untuk tidak zakat, kalau harga mencapai berapa tadi 85 gram sudah masuk *nishab*, setelah *nishab* ada kewajiban mengeluarkan zakat, ada orang punya akal akik

yang 9 bulan kan belum *haul* ini wajib zakat pa ndak, ini jangan bertanya *haul* pa ndak? Jadi yang di hitung uangnya 50 juta apa akiknya? Yang dihitung adalah nilai uangnya.<sup>116</sup>

Zakat itu sebenarnya masih umum, untuk batu akik berarti masuknya kedalam zakat kekayaan, kalau ulama-ulama mungkin hanya memahami apa yang ada di hadis-hadis dan seolah-olah dipisahkan menjadi zakat *mal*, peternakan dan lain sebagainya tapi menurutnya lebih cenderung semua itu masuk kedalam zakat kekayaan karena menurutnya semua yang menghasilkan kekayaan itu wajib dizakati.<sup>117</sup>

Pendapat Achmad Arief Budiman selaku anggota Majelis Tarjih PW Muhammadiyah Jawa Tengah, beliau juga sebagai dosen di Fakultas Syari'ah UIN Walisongo, juga memaparkan bahwa bukan ide yang baru tapi kembali pada *hud min Amwalihim* semua harta yang dimiliki, sehingga menerapkan batu akik termasuk dalam *mal* atau harta kekayaan, karna bisa memiliki komoditas. Jadi batu akik itu wajib dizakati dengan memasukannya kedalam zakat kekayaan yang *nishabnya* senilai dengan 85 gram emas dan perak dan kadarnya 2,5 %. Untuk landasannya jelas sekali dikatakan pada al-Qur'an meskipun tidak secara *eksplisit*. Bahwa harta yang kita miliki ada hak bagi orang yang membutuhkan.<sup>118</sup>

2. Pendapat kedua menyebutkan bahwa zakat batu akik masuk kedalam zakat perdagangan yang *nishabnya* senilai dengan emas dan perak yaitu 85 gram emas dan perak dan kadar zakatnya 2,5%.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Ubaidillah Shodaqoh beliau adalah Rois Syuriah PWNU Jawa Tengah, selain itu beliau juga sebagai pengasuh pondok pesantren al-Itqon,

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Darodji, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>117</sup> Hasil Wawancara dengan Hasan Asy'ari Ulama'i pada tanggal 20 November 2015.

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Achmad Arief Budiman pada tanggal 18 november 2015.

Bugen, Semarang, batu akik jelaslah tidak dizakati kecuali bila diperdagangkan. Yaitu sebagai zakat *tijarah*, karena harganya yang fluktuatif zakat dihitung pada harga ketika akhir *haul* batu akik tersebut.

Kalau batu akik itu hanya untuk perhiasan itu artinya akik tidak wajib zakat tapi kalau batu akik itu sebagai investasi semakin mahal harganya kalau misalnya dijual maka zakatnya bukan zakat batu akik tapi zakat perdagangan. Karena dalam dunia perdagangan investasi dianggap sebagai modal usaha. Dagang harus ada *kula'an* (bahasa Jawa). Investasi terhitung sebagai *kula'an*, sebab ada niat sejak awal untuk dijual, kalau batu akik sebagai perhiasan jelas tidak wajib zakat. Untuk zakatnya mengikuti zakat perdagangan.<sup>119</sup>

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Tafsir beliau adalah ketua PW Muhammadiyah Jawa Tengah, dan sebagai Dosen di Fakultas Ushuluddin, UIN Walisongo, beliau mengemukakan nilai batu akik tidak tergantung berat, tetapi pada keindahan dan tren, tidak bisa di kategorikan pada zakat emas dan perak maupun pertambangan, karena batu akik tidak bisa di nilai per-kg, per-kwintal, per-ton, batu akik berbeda dengan emas dan perak yang nilainya sesuai dengan beratnya. Dan zakat batu akik tergantung pada nilai jualnya. batu akik itu wajib dizakati. Jika batu akik itu dijual dan nilainya mencapai satu *nishab* yaitu 85 gram harga emas yaitu kurang lebih Rp 46.500.000 dan sudah ada *haul* maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakat senilai 2,5%. Karena landasan hukumnya bisa diqiaskan dengan zakat perdagangan.<sup>120</sup>

Pendapat dari Ahmad Daroji, bahwa Akik yang dipersiapkan untuk diperdagangkan itu wajib dizakatkan, itu kembali kepada zakat, kalau mengenai zakat perdagangan ada *haulnya* 1 tahun dan *nishab*, mengenai *nishab* akik yang

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Ubaidilah Shodaqoh pada tanggal 6 januari 2016.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Tafsir pada tanggal 23 november 2015.

diperdagangkan sama dengan zakat perdagangan atau perniagaan.<sup>121</sup> Dan ulama yang sependapat dengan ini adalah, Ahmad Rofiq, Fadholan Musyafa' Mu'thi, Muhyidin, Darori Amien, Hasan Asy'ari Ulam'I, Achmad Arief budiman, Ali Imron, Yusuf Suyono. Bagi orang yang menjual akik maka zakatnya adalah zakat perdagangan atau zakat *tijarah*.

3. Pendapat ketiga menyatakan bahwa zakat batu akik masuk kedalam zakat emas dan perak yang *nishabnya* 85 gram emas dan perak dan kadar zakatnya 2,5%. Mengacu pada makna zakat yaitu berkembang, maka harta yang dizakati adalah harta yang berkembang. Kalau batu akik untuk investasi maka batu akik dikenakan zakat. Jadi pada bagaimana kita menempatkan batu akik.

Kalau batu akik sebagai perhiasan atau batu akik sebagai barang koleksi kita tempatkan pada harta investasi berarti juga dikenakan zakat. Kalau batu akik sekedar punya atau sebagai hiasan nilai ekonominya pun tidak tinggi tidak dikenai zakat tapi kalau batu akik sebagai investasi dan barang itu mempunyai nilai yang tinggi maka dikenai zakat, bisa diqiaskan kepada zakat emas dan perak.

Zakat batu akik itu tergantung orang yang menyimpan koleksi batu akikknya, kalau orang membeli emas dan perak itu untuk *zinah* maka tidak wajib zakat, kecuali dia melampau batas kebiasaan atau kewajaran. Ukuran pantas tidak pantas itu dari tradisi, *al 'adatu muhakkamah*, Sesuatu yang melampaui batas kewajaran maka hukumnya menjadi sebaliknya. Yang aslinya tidak wajib zakat menjadi wajib zakat. Misalnya orang-orang di desa itu memakai kalung dan cincin emas 1 sampe 10 gram, tapi ada orang yang memakai kalung emas 100 gram dan 200 gram ini kan di luar

---

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Daroji, 10 Desember 2015.

kewajaran. Maka hukumnya menjadi sebaliknya. Sama dengan kekayaan yang disembunyikan, berarti wajib dizakati. sama halnya juga dengan akik kalau orang itu mempunyai koleksi batu akik yang di luar kewajaran dan nilainya melebihi *nishab* maka hukumnya menjadi wajib zakat, seperti zakatnya emas dan perak.<sup>122</sup>

Menurut Ahmad Rofiq, beliau juga sebagai sekretaris MUI Jateng juga sebagai dosen di Fakultas syaria'ah UIN Walisongo dan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo. beliau menuturkan bahwa: batu memang ada yang mahal seperti zambrud, rubi, safir dan ada yang harganya gram-graman, kalau nilainya sama dengan permata maka wajib dizakati, dan batu akik masuk kedalam perhiasaan. Untuk *nishabnya* seperti *nishab* emas dan perak.<sup>123</sup>

Sebagaimana juga yang dipaparkan oleh bapak Ali Imron, beliau adalah Pengasuh Pondok Pesantren Mangkang Kulon dan juga sebagai dosen di Fakultas Syariah UIN Walisongo, dan Anggota BAZNAS Kota Semarang, bahwa apakah akik termasuk *mal* (harta), kalau batu akik termasuk dalam kategori *mal*, dan batu akik potensi untuk bisnis luar biasa, bisa saja batu akik masuk dalam kategori barang-barang yang wajib dizakati.

Dengan catatan batu akik yang kita miliki sebagai perhiasan atau investasi, kalo sebagai perhiasan maka tidak wajib dizakati seperti emas, sedangkang kalau untuk investasi maka wajib dizakati. Itu sebagai investasi atau emas, indikasinya bukan di pakai atau di simpan tapi indikatornya adalah motifasi yang punya batu akik, meskipun dipakai terus-menerus, tapi motifnya investasi, suatu saat besok harganya akan tinggi, maka wajib di zakati.untuk *nishabnya* seperti *nishab* emas dan perak.<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup> Hasil Wawancara dengan Fadlolan Musyafa' Mu'thi, pada tanggal 6 januari 2016

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Rofiq, pada tanggal 16 November 2015 .

<sup>124</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Imron pada tanggal 13 November 2015.

Pendapat demikian juga di paparkan oleh M. Darori Amien, beliau memaparkan zakat bagi beliau adalah substansinya. Memang didalam al-Qur'an batu akik tidak disebutkan, yang disebutkan hanya emas dan perak, pertanian, peternakan, perdagangan. Kalau di Tegowanu misalkan menanam Tembakau, hasilnya sering lebih tinggi dari padi, apakah tidak wajib dizakati? Dan orang berternak ayam yang hasilnya puluhan ribu ekor melebihi *nishabnya* kambing dan sapi apakah tidak dizakati? Begitu pula mengenai perdagangan akik dan simpanan akik, kalau orang punya emas maka wajib dizakati, misalkan harga emas 1 gram 500 ribu dan emas itu mencapai 85 gram kira-kira kalau diuangkan 46,5 juta maka emas wajib dizakati. Dan akik yang harganya ratusan juta apa tidak wajib dizakati? Kedudukan akik sama dengan emas, kalau disimpan maka wajib dizakati. Tapi pada zaman sekarang kalau orang itu berinvestasi dalam bentuk tanah ataupun berlian misalnya. maka wajib zakat meskipun di dalam al-Qur'an tidak disebutkan. Kalau yang dizakati hanya apa yang disebutkan dalam al-Quran saja bagaimana dengan mereka yang setiap bulan mendapatkan gaji berjuta-juta.<sup>125</sup>

Maka dari itu batu akik bisa dikategorikan kedalam zakat emas dan perak karena batu akik itu nilainya tinggi dan kalau disimpan sebagai investasi maka wajib zakat. Kalau batu akik tapi nilainya tidak mencapai *nishab* tidak wajib dizakati. Untuk *nishab* dan *haulnya* batu akik sama seperti emas perak untuk kadar zakatnya yaitu 2,5%.

4. Pendapat keempat menyebutkan bahwa akik itu adalah *minal ma'adin*, sesuatu yang di kandung dalam perut bumi, baik berupa emas, perak, besi, tembaga, batu bara, akik dan lain-lain itu *minal ma'adin*, kalau di anggap ada nilai berarti itu kan kekayaan, *makdanun* isi perut bumi yang, mempunyai nilai atau berharga.

---

<sup>125</sup> Hasil Wawancara dengan M. Darori Amin, pada tanggal 25 November 2015

Jadi akik masuk kedalam zakat *ma'din* yang *nishabnya* disamakan dengan 85 gram emas dan perak dan kadar zakatnya 2.5%.<sup>126</sup> Barang tambang dalam fikih wajib zakat, dan batu akik termasuk dalam barang tambang, maka wajib zakat.<sup>127</sup> Pendapat dari Ahmad Darozi dan Darori Amien adalah: Kalau akik itu kaitannya dengan pertambangan itu, begitu ditemukan harus segera mengeluarkan zakatnya. Yang besarnya 20% menurut Darori Amin karna di qiaskan dengan *rikaz* dan menurut Ahmad Darozi juga 20%, tapi beliau menyampaikan terkadang besarnya zakat bisa ditentukan berdasarkan kesulitan dan biaya untuk memperolehnya.

Sebagaimana juga yang dipaparkan oleh Muhyidin, beliau adalah sebagai ketua Fatwa MUI Jateng dan dosen di Fakultas Syari'ah UIN Walisongo, bahwa orang yang menggali dan menemukan akik itu adalah akik sebagai barang tambang, kalau sudah dimiliki trus dijual, dan orang untuk mengeluarkannya agak sulit. Maka ini adalah usah pertambangan zakanya seperti zakat *ma'din*. Akik itu sumbernya kan alami trus diproses, kira-kira *ma'din* seperti itu, jadi batu akik cenderung masuk dalam zakat *ma'din*. *Nishabnya* adalah seperti emas dan perak dan untuk kadarnya 20%.<sup>128</sup>

Dari beberapa pendapat ulama Kota Semarang diatas mengenai zakat Batu akik, dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini :

No	Nama Ulama	Kedudukan /Jabatan	Hukum Zakat Batu Akik	Kategori Zakat <i>Nishab</i> dan kadar	Alasan
1	Ahmad Darozi	Ketua Umum MUI Jateng Di Kota Semarang Dan Mustasyar PWNU Jateng	Wajib Zakat	a.Zakat Kekayaan - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.	a. Akik yang melebihi <i>nishab</i> dan <i>haul</i> maka zakatnya zakat kekayaan Bagi orang yang

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Fadlolan Musyafa' Mu'thi, 6 januari 2016

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Rofiq, 16 November 2015.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Muhyidin, pada tanggal 12 November 2015.

				<p>b. Zakat <i>Tijarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul> <p>c. Zakat Barang Tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 20%.</li> </ul>	<p>mempunyai akik atau mengkoleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. karena diperjualbelikan pedagangya dikenai zakat <i>Tijarah</i></li> <li>c. karena akik berkaitan dengan pertambangan maka zakatnya barang tambang (<i>ma'din</i>)</li> </ul>
2	Muhyidin	Ketua Fatwa MUI Jateng, dan dosen Fakultas Syariah	Wajib Zakat	<p>a. Zakat Barang Tambang (<i>ma'din</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 20 %.</li> </ul> <p>b. Zakat <i>Tijarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul>	<p>a. Karena akik di dapat di dalam perut bumi trus dipoles atau digosok. Bagi orang yang menggali maka zakatnya zakat <i>ma'din</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. karena akik diperdagangkan maka dikenai zakat <i>tijarah</i></li> </ul>
3	Ubaidillah Sodaqoh	Rois Syuriah PWNU, dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Itqon, Bugen, Semarang. Anggota MUI Jateng,	Tidak Wajib zakat	<p>a. Kecuali Zakat <i>Tijarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul>	<p>a. Keculai akik yang diperdagangkan maka dikenai zakat <i>tijarah</i></p>
4	Ali Imron	Pengasuh pondok pesantren Ulumul Qur'an mangkang kulon, Semarang. Anggota BAZNAS Kota Semarang, dosen Fakultas Syariah	Wajib zakat	<p>a. Zakat Investasi Emas dan Perak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul> <p>b. Zakat <i>Tijarah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul>	<p>a. karena akik diinvestasiakan atau sebagai simpanan maka di kenai zakat seperti emas dan perak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. karena akik diperjualbelikan bagi pedagangya zakat <i>tijarah</i></li> </ul>
5	Ahmad Rofiq	Sekretaris Umum MUI Jateng, dan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo, Dosen UIN Walisongo.	Wajib zakat	<p>a. Zakat Emas dan Perak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</li> </ul> <p>b. Zakat <i>Tijarah</i></p>	<p>a. kalau akik nilainya sama dengan permata maka wajib zakat seperti emas dan perak.</p>

				<p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p> <p>c. Zakat Barang tambang (<i>ma'din</i>)</p> <p>- <i>Nishabnya</i> sama dengan rikaz dan <i>luqatah</i> 20%.</p>	<p>b. karena akik diperjualbelikan bagi pedagangnya zakat <i>tijarah</i></p> <p>c. karena akik termasuk barang tambang maka zakatnya zakat <i>ma'din</i>.</p>
6	Fadholan Musyafa' Mu'thi	Katib PWNU, Pengasuh Ma' had Walisongo, Semarang. Dan dosen UIN Walisongo. Sekretaris komisi Fatwa MUI Jateng.	Wajib zakat	<p>a. Zakat Emas dan Perak</p> <p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p> <p>b. Zakat <i>Tijarah</i></p> <p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p> <p>c. Zakat Barang Tambang (<i>ma'din</i>)</p> <p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p>	<p>a. misalkan batu akik yang disimpan atau dikoleksi atau dipakai berlebihan atau melebihi adat kebiasaan orang memakai dan mempunyai akik maka hukumnya menjadi sebaliknya, yang aslinya tidak wajib zakat menjadi wajib zakat.</p> <p>b. karena akik diperjualbelikan bagi pedagangnya zakat <i>tijarah</i></p> <p>c. karena akik itu minal <i>ma'adin</i> dari perut bumi maka dikenai zakat pertambangan (<i>ma'din</i>)</p>
7	Tafsir	Ketua PW Muhammadiyah, dan dosen Ushuluddin UIN Walisongo, Sekretaris Dewan Pimpinan Harian MUI	Wajib zakat	<p>a. Zakat Penghasilan atau Zakat <i>Tijarah</i></p> <p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p>	<p>a. karena nilai akik tidak tergantung pada berat tapi pada keindahan, tren, maka zakatnya sesuai perolehan nilai jualnya.</p>
8	Hasan Asy'ari Ulama'i	Wakil Ketua PW Muhammadiyah, dan dosen Ushuludin	Wajib zakat	<p>a. Zakat Kekayaan</p> <p>- <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.</p> <p>b. Zakat</p>	<p>a. Karena semua jenis harta wajib dizakati termasuk batu akik.</p> <p>b. karena akik</p>

				Perdagangan - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.	diperjualbelikan bagi pedagangnya zakat <i>tijarah</i>
9	M. Darori Amin	Ketua Dewan Harian MUI Jateng, Wakil ketua PW Muhammadiyah dan dosen Ushuludin	Wajib zakat	a. Zakat Emas dan Perak - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.  b. Zakat Barang Tambang ( <i>ma'din</i> ) - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 20 %.  c. Zakat <i>Tijarah</i> - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.	a. karena akik yang harganya ratusan juta dan mencapai <i>nishab</i> wajib dizakati seperti emas dan perak apabila di simpan. b. karena batu akik yang didapat dari pertambagn maka zakatnya dikeluarkan ketika ditemukan pertama kali. c. . karena akik diperjualbelikan bagi pedagangnya zakat <i>tijarah</i>
10	Achamd Arief Budiman	Anggota Majelis Tarjih Muhammdiyah, dosen Fakultas Syariah UIN Walisongo.	Wajib zakat	a. Zakat Kekayaan - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.  b. Zakat Perdagangan - <i>Nishab</i> 85 emas dan perak kadar 2,5%.	a. karena lafat <i>hud min amwalihim</i> menunjukkan semau harta, dan batu akik termasuk didalamnya, batu akik harganya yang fluktuatif lebih cocok pada zakat kekayaan b. karena akik diperjualbelikan bagi pedagangnya zakat <i>tijarah</i> .